



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS TBK

Bagian Akuntansi dan Keuangan

Kami telah menyusun neraca PT Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, serta Laporan Laba (Rugi), Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) dan Laporan Arus Kas untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan Keuangan ini kami susun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, berdasarkan dengan data yang ada. Kiranya Laporan Keuangan ini dapat menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan.

Laporan Keuangan yang telah disusun ini kami harapkan dapat bermanfaat dan memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 29 April 2024
PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS TBK

Harry Lasmono Hartawan
President Director



**PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023**

DAFTAR ISI

	Ekshibit
Surat Pernyataan Dewan Direksi Tentang Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan	A
N e r a c a	B
Laporan Laba Rugi	C
Laporan Perubahan Ekuitas	D
Laporan Arus Kas	E
Catatan atas Laporan Keuangan	F



PT. JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS
PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk**

**Untuk Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023**

**For Three Month Period Ended
March, 31th 2024 and 2023**

Kami yang bertanda tangan di
bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : HARRY LASMONO HARTAWAN
Alamat Kantor : Jl. Rawa Terate II No. 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13013

Name :
Office Address :

Telepon : 4602832

Telephone

Jabatan : President Director

Title :

Nama : THE KWEN IE
Alamat Kantor : Jl. Rawa Terate II No. 1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13013

Name :
Office Address :

Telepon : 4602832

Telephone :

Jabatan : Vice President Director

Title :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan, laporan perubahan ekuitas serta arus kas untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; changes in equity and cash flows of three month period ended March, 31 th 2024 and 2023; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. The financial statements are prepared and presented according to generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3.a. All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements |
| 3.b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3.b. The financial statements do not contain false information or facts, nor do they not omit material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Jakarta Kyoei Steel Works Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors :

PT. JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
METERAI TEMPEL
36891ALX123482107

HARRY LASMONO HARTAWAN
PRESIDENT DIRECTOR

THE KWEN IE
VICE PRESIDENT DIRECTOR

29 April 2024/ April, 29th 2024





PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Ekshibit B/1

	Catatan	31 Maret 2024 Rp	31 Desember 2023 Rp
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.c,3	5,561,072,240	6,205,236,859
Piutang Usaha			
Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing- masing Rp 8,282,619,098,- dan Rp 8,282,619,098,-)	2.d,4	286,106,632	286,106,632
Pihak yang Berelasi (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing- masing Rp 30,061,816,094,- dan Rp 30,061,816,094,-)	2.b,5	23,557,458,391	24,981,923,475
Piutang Lain-lain	2.d,6	-	-
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing- masing Rp 7,538,313,733,- dan Rp 7,538,313,733,-)	2.e,7	6,590,087,339	6,590,087,339
Uang Muka dan biaya dibayar dimuka	9	290,512,546	290,512,546
Pajak dibayar dimuka	2.i,8	175,628,910	111,417,328
Jumlah Aset Lancar		36,460,866,058	38,465,284,179
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain			
Piutang Pihak yang Berelasi (setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing- masing Rp 36,267,186,015,- dan Rp 36.267.186.015)	2.b,29,c	72,376,590,989	73,926,590,989
Aset pajak tangguhan	2.i	-	-
Investasi Properti (Aset yang tidak digunakan dalam usaha)	2.g,11	11,971,110,000	11,971,110,000
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing- masing Rp 25,000.281.676,- dan Rp 24,940,496,749,-)	2.f,10	30,262,004,727	30,321,789,654
Aset lain lain	12	3,870,375,994	3,856,610,494
Jumlah Aset Tidak Lancar		118,480,081,710	120,076,101,137
JUMLAH ASET		154,940,947,768	158,541,385,316

Lihat catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit F terlampir yang
Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	31 Maret 2024 Rp	31 Desember 2023 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha			
- Pihak ketiga	13	2,118,200	2,118,200
- Pihak yang berelasi	13	2,633,477,636	3,177,537,636
Utang Lain-lain	14	6,459,360,628	6,459,360,628
Utang Pajak	15	513,277,610	51,032,126
Biaya yang masih harus dibayar	16	179,233,149	142,831,723
Pendapatan diterima di muka	17	869,526,837	3,328,842,589
		10,656,994,060	13,161,722,902
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Utang Pihak ketiga	2.p,18	638,089,331,702	638,089,331,702
Kewajiban Uang jasa karyawan	2.m,19	1,170,999,000	1,170,999,000
		639,260,330,702	639,260,330,702
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar terdiri dari 600.000.000 saham,			
dengan nilai nominal Rp 500,			
ditempatkan dan disetor penuh 150.000.000 saham			
	20	75,000,000,000	75,000,000,000
Tambahan modal disetor penuh	21	6,514,524,544	6,514,524,544
Selisih penilaian kembali aset tetap			-
Akumulasi defisit		(576,490,901,538)	(575,395,192,832)
		(494,976,376,994)	(493,880,668,288)
Jumlah Defisiensi Modal		(494,976,376,994)	(493,880,668,288)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		154,940,947,768	158,541,385,316

Lihat catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit F terlampir yang
Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023

Ekshibit C

	CATATAN	31 Maret 2024 Rp	31 Maret 2023 Rp
PENDAPATAN PENJUALAN - BERSIH	2.j,22	-	-
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.j,23	-	-
LABA (RUGI) KOTOR		-	-
BEBAN USAHA	2.j,24		
Beban penjualan		-	-
Beban umum dan administrasi		(3,756,641,244)	(2,561,647,427)
Jumlah Beban Usaha		(3,756,641,244)	(2,561,647,427)
LABA (RUGI) USAHA		(3,756,641,244)	(2,561,647,427)
PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA			
Pendapatan bunga - bersih	2.j,25	40,152,738	77,174,991
Laba (rugi) kurs - bersih	2.k,26	13,765,500	(21,073,500)
Beban bank	2.i,27	(738,200)	(674,800)
Rupa-rupa hasil lain	28	-	-
Rupa-rupa hasil (sewa)	28	2,897,502,776	2,695,016,114
Beban pajak rupa rupa (sewa)	28	(289,750,276)	(269,501,612)
Penghasilan (beban) Lain-lain - Bersih		2,660,932,538	2,480,941,193
LABA (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA DAN PAJAK PENGHASILAN		(1,095,708,706)	(80,706,234)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Tahun berjalan		-	-
Pajak tangguhan		-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		(1,095,708,706)	(80,706,234)
LABA (RUGI) PER SAHAM			
Laba (rugi) usaha per saham	2.n	(25.04)	(17.08)
Laba (rugi) sebelum pos luar biasa & pajak pe	2.n	(7.30)	(0.54)
Laba (rugi) bersih per saham	2.n	(7.30)	(0.54)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit F terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Ekshibit D



**PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023**

	Modal saham	Tambahan modal disetor bersih	Tambahan modal tax amnesti	Defisit	Defisiensi modal
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo 01 Januari 2023	75,000,000,000	4,845,774,544	1,668,750,000	(575,286,589,706)	(493,772,065,162)
Laba/(Rugi) bersih				(80,706,234)	(80,706,234)
Penghasilan Komprehensif lain				-	-
Saldo 31 Maret 2023	75,000,000,000	4,845,774,544	1,668,750,000	(575,367,295,940)	(493,852,771,396)
Laba/(Rugi) bersih	-	-	-	(3,107,457)	(3,107,457)
Penghasilan Komprehensif lain				(24,789,435)	(24,789,435)
Saldo 31 Desember 2023	75,000,000,000	4,845,774,544	1,668,750,000	(575,395,192,832)	(493,880,668,288)
Laba/(Rugi) bersih	-	-	-	(1,095,708,706)	(1,095,708,706)
Penghasilan Komprehensif lain	-	-	-	-	-
Saldo 31 Maret 2024	75,000,000,000	4,845,774,544	1,668,750,000	(576,490,901,538)	(494,976,376,994)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit F terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Ekshibit E



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 MARET 2023

	2024	2023
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	-	-
Penerimaan dari Restitusi	-	-
Pembayaran ke pemasok	(107,751,145)	(90,773,961)
Pembayaran ke pegawai	(2,108,690,139)	(1,402,121,771)
Penerimaan (Pembayaran) Hubungan Berelasi	2,430,405,084	1,809,000,000
Pembayaran administrasi bank	(738,200)	(674,800)
Penerimaan (Pembayaran) pajak penghasilan	(193,026,274)	(139,537,094)
Penghasilan dan Beban Lainnya Bersih	<u>(664,363,945)</u>	<u>(186,271,910)</u>
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	<u>(644,164,619)</u>	<u>(10,379,536)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pekerjaan dalam proses	-	-
Pembelian Aset Tetap	-	(62,865,000)
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan) untuk aktifitas investasi	<u>-</u>	<u>(62,865,000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/ (pembayaran) utang / piutang kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa	-	-
Utang pada pihak ketiga	-	-
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan) untuk aktifitas pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
Kenaikan / penurunan bersih kas	(644,164,619)	(73,244,536)
Kas dan Setara Kas pada awal tahun	6,205,236,859	10,142,003,008
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>5,561,072,240</u></u>	<u><u>10,068,758,472</u></u>
Kas dan setara kas terdiri dari		
Kas	239,200	135,000
Bank	<u>5,560,833,040</u>	<u>10,068,623,472</u>
	<u><u>5,561,072,240</u></u>	<u><u>10,068,758,472</u></u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit F terlampir yang
Merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

Ekshibit F

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Jakarta Kyohei Steel Works Limited Tbk ("Perusahaan"), bertempat kedudukan di Jakarta, Indonesia didirikan berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing Republik Indonesia No. 1 tahun 1967, yang diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Fransiscus Jacobus Mawati, SH No. 4 pada tanggal 7 Januari 1974 dengan nama "PT Jakarta Kyohei Steel Works Limited". Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/125/25 tanggal 30 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 89 tanggal 7 November 1975, Tambahan No. 635. Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Asing No. 25/V/1985 tanggal 30 Desember 1985, status Perusahaan berubah dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 tahun 1968 jo Undang-Undang No. 12 tahun 1970.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Jimmy Tanal, SH, M.Kn, No. 241 tanggal 25 September 2020 tentang penyesuaian anggaran dasar Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya nomor : AHU-0070314.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 13 Oktober 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri penggilingan baja. Kantor dan Pabrik Perusahaan terletak di Jl. Rawa Terate II No. 1 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1976.

b. Susunan Pengurus

Susunan pengurus perusahaan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama : Thee Ning Khong
Komisaris (Independen) : Haji Sumedi

Presiden Direktur : Harry Lasmono Hartawan
Wakil Presiden Direktur : The Kwen Ie
Direktur : Koswara



**PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

b. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Ketua : Haji Sumedi
Anggota : Ben Ubeto
Anggota : KP Irwan Kartawijaya

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah karyawan Perusahaan berjumlah 51 orang .

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum sebanyak 50.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang ditawarkan dengan harga perdana sebesar Rp 650 per saham. Pernyataan pendaftaran untuk penawaran umum saham tersebut telah dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dalam surat No. S-1453/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997. Pencatatan saham tersebut dilakukan pada tanggal 6 Agustus 1997.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan pengakuan sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.



**PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak yang berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang berelasi, sebagaimana didefinisikan dalam **Pernyataan Standar Akuntansi**

- (i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) perusahaan asosiasi (associated companies);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut; yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (v) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 29 atas laporan keuangan.



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Setara Kas

Perusahaan mengklasifikasikan investasi yang sifatnya likuid atau berjangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijamin atas fasilitas pinjaman, sebagai setara kas.

d. Piutang

Piutang usaha dibukukan dalam jumlah kotor dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Perusahaan melakukan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode. Piutang dihapuskan dalam periode di mana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (moving average method).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan keusangan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Aset Tetap

1) Pemilikan Langsung

Aset tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 1 November 2000 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Harga perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran, peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan, serta selisih kurs tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aset tetap.



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

f. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Penyusutan terhadap aktiva tetap dihitung dengan metode garis lurus (straight line method), berdasarkan taksiran masa manfaat aset yang bersangkutan, sebagai berikut :

	Masa manfaat	% per tahun
Bangunan dan prasarana	20 tahun	5
Mesin	10	10
Kendaraan bermotor	5	20
Inventaris kantor dan pabrik	5	20

Tanah tidak disusutkan.

Sesuai dengan **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 47, "Akuntansi Tanah"** perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode pemilikan hak atas tanah.

Reparasi dan pemeliharaan, penggantian kecil serta perbaikan yang tidak menambah nilai atau meningkatkan produktifitas dasar aktiva tersebut, dibukukan sebagai beban pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang bersangkutan dicerminkan dalam laporan laba rugi pada masa usaha yang terkait.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

Apabila nilai tercatat suatu aset lebih tinggi dari nilai yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount), aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yaitu nilai tertinggi antara harga jual bersih (net selling price) dan nilai pakai (value in use).



**PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2) Aset dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aktiva dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

g. Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aset tetap yang tidak digunakan dipindahkan ke Aset lain-lain.

h. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

i. Beban Pinjaman

Beban atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau pemasangan aktiva dalam pembangunan dikapitalisasi. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs, dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya-biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang produksi sendiri diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan berdasarkan job order diakui pada saat barang selesai diproduksi.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

k. **Penjabaran Valuta Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 28 Maret 2024 dan 29 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

		2024	2023
		Rp.	Rp.
Dollar Amerika Serikat (US.\$)	1	15.853.00	15.416.00

l. **Perpajakan**

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat Aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajak diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai Aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atau keberatan tersebut telah ditetapkan.



**PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pembayaran Pesangon Karyawan

Hak karyawan atas uang jasa dan ganti rugi yang berhubungan dengan pengunduran diri karyawan secara sukarela, diakui dengan metode akrual. Kewajiban estimasi yang diakui berhubungan dengan jasa yang diberikan karyawan sampai dengan tanggal neraca dihitung sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

n. Laba per Saham

Laba/(rugi) dari usaha dan laba/(rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba/(rugi) dari usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

p. Restrukturisasi Utang Bermasalah

Keuntungan bersih atas restrukturisasi utang setelah memperhitungkan Pajak Penghasilan terkait diakui dalam laporan laba (rugi) pada periode terjadinya restrukturisasi dan diklasifikasikan sebagai pos luar biasa setelah memperhitungkan hutang kontinjen yang timbul setelah restrukturisasi.

q. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penghitungan kembali atas penyisihan piutang yang telah dibukukan pada tahun-tahun sebelumnya



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

3. KAS DAN SETARA KAS

	Maret - 2024 Rp	Desember - 2023 Rp
Kas		
Rupiah	239,200	3,409,800
	239,200	3,409,800
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Pulogadung)	4,975,000	4,975,000
PT Bank Mandiri (Kelapa Gading)	4,975,000	4,975,000
PT Bank Mandiri TBM (Kepala Gading)	158,103,789	251,755,735
PT Bank Mandiri TBMP (Pulogadung)	64,928,363	332,657,663
PT. Bank Central Asia	127,850,888	407,463,661
Jumlah	360,833,040	1,001,827,059
Valas		
PT Bank Mandiri Deposito	5,200,000,000	5,200,000,000
	5,200,000,000	5,200,000,000
Jumlah	5,561,072,240	6,205,236,859

4. PIUTANG USAHA

	Maret - 2024 Rp	Desember - 2023 Rp
Pihak Ketiga		
BUT Hyundai Duta Graha JO	2,531,487,363	2,531,487,363
BUT Sangyong- BPL JO	2,301,934,574	2,301,934,574
PT Catur Bangun Mandiri	741,900,947	741,900,947
Catur Graha Ekapperkasa	884,349,475	884,349,475
Lain - lain (dengan jumlah di bawah Rp. 500.000.000,-)	2,109,053,371	2,109,053,371
	8,568,725,730	8,568,725,730
Dikurangi penyisihan piutang ragu -ragu	(8,282,619,098)	(8,282,619,098)
Bersih	286,106,632	286,106,632



Ekshibit F/10

PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut

	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
Umur piutang		
Belum jatuh tempo	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
91 - 120 hari	-	-
lebih dari 120 hari	8,568,725,730	8,568,725,730
	<u>8,568,725,730</u>	<u>8,568,725,730</u>
Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(8,282,619,098)</u>	<u>(8,282,619,098)</u>
	<u>286,106,632</u>	<u>286,106,632</u>

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank tertentu.

Berdasarkan penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih adalah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tak tertagihnya piutang usaha.

Tidak ada pembentukan ataupun penghapusan piutang tak tertagih selama periode enam bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

5. PIUTANG USAHA PIHAK YANG BERELASI

Piutang Usaha	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
PT Jakarta Steel Megah Utama	22,772,110,924	22,772,110,924
PT Segoro Adidaya Steel	26,282,107,417	26,282,107,417
PT Maxifero (Steel) Industry Co., Ltd.	-	1,424,465,084
PT Jakarta Steel Perdana Industries	4,565,056,144	4,565,056,144
	<u>53,619,274,485</u>	<u>55,043,739,569</u>
Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(30,061,816,094)</u>	<u>(30,061,816,094)</u>
Bersih	<u><u>23,557,458,391</u></u>	<u><u>24,981,923,475</u></u>

Rincian berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut

	Maret- 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
Umur piutang		
Belum jatuh tempo	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
91 - 120 hari	-	-
lebih dari 120 hari	53,619,274,485	55,043,739,569
	<u>53,619,274,485</u>	<u>55,043,739,569</u>
Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(30,061,816,094)</u>	<u>(30,061,816,094)</u>
	<u><u>23,557,458,391</u></u>	<u><u>24,981,923,475</u></u>



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Hyundai Engineering	247,252,526	247,252,526
Jakarta Hilton Executive Club	65,153,739	65,153,739
Tata Buana Graha	32,069,870	32,069,870
Lain-lain (saldo dibawah Rp 30.000.000)	49,880,822	49,880,822
	<u>394,356,957</u>	<u>394,356,957</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(394,356,957)</u>	<u>(394,356,957)</u>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

Rincian berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut

	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
Umur piutang lain-lain - pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
91 - 120 hari	-	-
lebih dari 120 hari	394,356,957	394,356,957
	<u>394,356,957</u>	<u>394,356,957</u>
Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(394,356,957)</u>	<u>(394,356,957)</u>
	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih adalah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tak tertagihnya piutang usaha.

Tidak ada pembentukan ataupun penghapusan piutang tak tertagih selama periode enam bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

7. PERSEDIAAN

	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
Bahan baku	240,719,438	240,719,438
Bahan pembantu	12,705,964,714	12,705,964,714
Barang jadi	1,181,716,920	1,181,716,920
	<u>14,128,401,072</u>	<u>14,128,401,072</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(7,538,313,733)</u>	<u>(7,538,313,733)</u>
Jumlah	<u><u>6,590,087,339</u></u>	<u><u>6,590,087,339</u></u>

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank tertentu.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing jenis akun persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
Tagihan Pajak Penghasilan	-	-
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	-	-
PPH Pasal 22	-	-
PPN Masukan	175,628,910	111,417,328
Jumlah	<u>175,628,910</u>	<u>111,417,328</u>

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN AKTIVA LANCAR LAINNYA

	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
Biaya dibayar dimuka		
Biaya Pajak PPh Psl.4	-	-
Jasa Karyawan	275,000,000	275,000,000
Jumlah	<u>275,000,000</u>	<u>275,000,000</u>
Uang muka pembelian		
Indah Prakasa Sentosa	15,512,546	15,512,546
Jumlah	<u>15,512,546</u>	<u>15,512,546</u>
Total	<u>290,512,546</u>	<u>290,512,546</u>



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

10. ASET TETAP
31 Maret 2024

	Saldo awal Rp	Tambah Rp	Penarikan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Hak atas Tanah	27,817,500,000	-	-	27,817,500,000
Bangunan dan Prasarana	7,553,405,940	-	-	7,553,405,940
Mesin	16,631,288,796	-	-	16,631,288,796
Kendaraan	2,204,180,762	-	-	2,204,180,762
Inventaris kantor dan pabrik	1,055,910,905	-	-	1,055,910,905
Aset dalam Penyelesaian				
Bangunan dan Prasarana	-	-	-	-
	55,262,286,403	-	-	55,262,286,403
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan Prasarana	5,280,975,893	34,635,342	-	5,315,611,235
Mesin	16,631,288,796	-	-	16,631,288,796
Kendaraan	1,995,902,487	23,125,773	-	2,019,028,260
Inventaris kantor dan pabrik	1,032,329,573	2,023,812	-	1,034,353,385
	24,940,496,749	59,784,927	-	25,000,281,676
Nilai buku	30,321,789,654			30,262,004,727



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

10. ASET TETAP (Lanjutan)
31 Desember 2023

	Saldo awal Rp	Tambahannya Rp	Penarikan Rp	Saldo akhir Rp
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Hak atas Tanah	27,817,500,000	-	-	27,817,500,000
Bangunan dan Prasarana	7,369,825,940	183,580,000	-	7,553,405,940
Mesin	16,631,288,796	-	-	16,631,288,796
Kendaraan	2,141,315,762	62,865,000	-	2,204,180,762
Inventaris kantor dan pabrik	1,052,009,905	3,901,000	-	1,055,910,905
Aset dalam Penyelesaian				
Bangunan dan Prasarana	-	-	-	-
	<u>55,011,940,403</u>	<u>250,346,000</u>	<u>-</u>	<u>55,262,286,403</u>
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan dan Prasarana	5,151,613,528	129,362,373	-	5,280,975,901
Mesin	16,631,288,796	-	-	16,631,288,796
Kendaraan	1,829,075,144	166,827,342	-	1,995,902,486
Inventaris kantor dan pabrik	1,023,870,308	8,459,267	-	1,032,329,575
	<u>24,635,847,776</u>	<u>304,648,982</u>	<u>-</u>	<u>24,940,496,758</u>
Nilai buku	<u>30,376,092,627</u>			<u>30,321,789,645</u>

Pelepasan mesin dalam konstruksi dan rugi penurunan nilai berkaitan dengan perjanjian restrukturisasi hutang Perusahaan dengan Marubeni Corp, Japan (lihat Catatan 30).

Hak atas tanah dan mesin telah dijadikan jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 14).
 Pembebanan penyusutan Maret 2024 dan Desember 2023 sebagai berikut :

	Maret -2024 Rp	Desember-2023 Rp
Harga Pokok Penjualan	0	0
Beban Umum dan Administrasi	59.784.927	304.648.982
Beban Lain-lain	0	0
	<u>59.784.927</u>	<u>304.648.982</u>



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK MARET BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

11. INVESTASI PROPERTI (ASET YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA)

Perusahaan juga memiliki aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasi yang terdiri dari :

	Maret 2024	Desember 2023
	Rp	Rp
Properti Inventarisasi Taman Modern Cikande	11,971,110,000	11,971,110,000
	11,971,110,000	11,971,110,000

12. ASET LAIN - LAIN

Perusahaan juga memiliki aset lain-lain yang tidak digunakan dalam kegiatan operasi yang terdiri dari :

	Maret 2024	Desember 2023
	Rp	Rp
Spare parts reheating furnance (burners)	3,296,786,494	3,296,786,494
Uang Keanggotaan Karawang Golf	499,369,500	485,604,000
Uang Jaminan PLN	72,020,000	72,020,000
Uang Jaminan Container sampah	200,000	200,000
Uang Jaminan Tabung Oxygen	2,000,000	2,000,000
Jumlah	3,870,375,994	3,856,610,494



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

13. UTANG USAHA

	Maret - 2024	Desember - 2023
Pihak Ketiga	Rp	Rp
Lain - lain (dengan jumlah di bawah Rp6.000.000)	2,118,200	2,118,200
	<u>2,118,200</u>	<u>2,118,200</u>

	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
Rincian umur utang usaha pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut :		
Umur utang		
Belum jatuh tempo	-	-
31-60 hari	-	-
61-90 hari	-	-
lebih dari 120 hari	2,118,200	2,118,200
J u m l a h	<u>2,118,200</u>	<u>2,118,200</u>

	Maret - 2024	Desember - 2023
Pihak yang Berelasi	Rp	Rp
PT. Jakarta Steel Megah Utama	88,237,323	88,237,323
PT. Segoro Adidaya Steel	2,545,240,314	3,089,300,314
	-	-
	-	-
	<u>2,633,477,637</u>	<u>3,177,537,637</u>



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK MARET BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

13. UTANG USAHA (Lanjutan)

	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
Rincian umur utang usaha pihak yang berelasi dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut :		
Umur utang		
Belum jatuh tempo	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
lebih dari 120 hari	2,635,595,837	3,177,537,637
	<u>2,635,595,837</u>	<u>3,177,537,637</u>
Jumlah	<u><u>2,635,595,837</u></u>	<u><u>3,177,537,637</u></u>

Rincian berdasarkan mata uang

Utang Usaha Total berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
Mata uang		
Rupiah	2,635,595,837	3,179,655,837
US Dollar	-	-
	<u>2,635,595,837</u>	<u>3,179,655,837</u>
	<u><u>2,635,595,837</u></u>	<u><u>3,179,655,837</u></u>



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK MARET BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

14. UTANG LAIN-LAIN

	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
Deviden	1,057,880,053	1,057,880,053
Sinar Surya Steel PT	5,371,480,575	5,371,480,575
Lain-lain (Dengan jumlah dibawah Rp 50.000.000)	30,000,000	-
Jumlah	<u>6,459,360,628</u>	<u>6,459,360,628</u>

15. UTANG PAJAK

	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
PPN	-	-
PPH Pasal 21	120,938,188	39,747,360
PPH Pasal 23	1,570,664	3,387,516
PPH Final Pasal 4 ayat 2	7,897,250	7,897,250
Pajak Bumi dan Bangunan	382,871,508	-
Jumlah	<u>513,277,610</u>	<u>51,032,126</u>



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
PLN	-	-
Reperasi dan pemeliharaan (PT. JIEP)	79,762,225	79,762,225
Tenaga Kerja Outsourcing	-	-
Bursa Efek	-	-
Lain-lain (Saldo dibawah Rp.50,000,000)	99,470,924	63,069,498
Jumlah	<u><u>179,233,149</u></u>	<u><u>142,831,723</u></u>

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
Pendapatan diterima di muka	869,526,837	3,328,842,589
Jumlah	<u><u>869,526,837</u></u>	<u><u>3,328,842,589</u></u>



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN DESEMBER 2023

18 . UTANG INVESTOR

Rupiah	Maret - 2024	Desember - 2023
	Rp	Rp
Abasca Financial Limited (AFL), Singapore sebelumnya		
Asia Strategic Fund (ASF), Singapore sebelumnya		
sebelumnya PT Bank Internasional Indonesia	170,671,928,542	170,671,928,542
sebelumnya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93,518,444,517	93,518,444,517
sebelumnya PT Bank Dagang Negara Indonesia	39,055,707,661	39,055,707,661
sebelumnya PT Bank Permata ex Prima Ekspres Bank	28,230,918,244	28,230,918,244
sebelumnya PT Bank Niaga	12,624,160,239	12,624,160,239
sebelumnya PT Bank Lippo	10,808,756,730	10,808,756,730
sebelumnya PT Bank Tamara	6,300,000,000	6,300,000,000
sebelumnya PT Bank Tiara Asia Tbk	5,373,978,873	5,373,978,873
	<u>366,583,894,806</u>	<u>366,583,894,806</u>
Dollar Amerika Serikat		
Abasca Financial Limited (AFL), Singapore sebelumnya		
Asia Strategic Fund (ASF), Singapore sebelumnya		
sebelumnya PT Bank Dagang Nasional Indonesia Tbk		
USD 12,743,499,15 (2010) dan (2009)	145,021,020,327	145,021,020,327
sebelumnya PT Bank Lippo Tbk		
USD 3,887,342,83 (2010) dan (2009)	44,237,961,406	44,237,961,406
sebelumnya PT Prima Express Bank		
USD 2,412,597,44 (2010) dan (2009)	27,455,358,868	27,455,358,868
sebelumnya PT Bank Tiara Asia Tbk		
USD 1,532,671,81 (2010) dan (2009)	17,441,805,198	17,441,805,198
sebelumnya PT Bank Niaga		
USD 3,282,011.52 (2010) dan (2009)	37,349,291,097	37,349,291,097
	<u>271,505,436,896</u>	<u>271,505,436,896</u>
Jumlah	<u>638,089,331,702</u>	<u>638,089,331,702</u>

Utang ke Abasca Financial Limited (AFL) merupakan utang yang berasal dari Asia Strategic Fund (ASF), yang sebelumnya mengambil alih hak tagih atas utang-utang Perseroan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, hak atas tanah, mesin Perusahaan dan pihak-pihak hubungan istimewa.



**PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN DESEMBER 2023**

18. UTANG INVESTOR (Lanjutan)

Perusahaan dan Abasca Financial Limited (AFL), telah menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) pada tanggal 19 Desember 2005 sehubungan dengan rencana restrukturisasi utang kepada AFL. Sesuai dengan MOU, AFL mengakui bahwa jumlah tagihannya kepada perusahaan sebesar Rp 262.821.825.092 dan USD 26.766.248. Pada tanggal 8 April 2009 telah dibuat suatu kesepakatan baru antara Abasca Finance Limited Singapura (pihak pertama) dengan perusahaan (pihak kedua), sebagai pengganti dari MOU tersebut dengan poin-poin kesepakatan sebagai berikut :

- a. Jumlah utang pihak kedua kepada pihak pertama mengacu pada posisi neraca pihak kedua per 31 Desember 2008 yaitu sebesar Rp 366.583.894.806 dan USD 23,858,122.75
- b. Pihak pertama membebaskan pihak kedua beban perhitungan bunga atas utang pokok sampai dengan tanggal kesepakatan ini.
- c. Akan dilakukan Debt to Equity Swap atas utang pihak kedua kepada pihak pertama, yang jumlahnya akan ditentukan pada saat pelaksanaan Debt to Equity Swap tersebut nantinya, yang tujuannya untuk menghilangkan defisit ekuiti pada neraca pihak kedua.
- d. Untuk keperluan debt to equity swap tersebut kedua belah pihak sepakat untuk mengkonversi utang-utang pihak kedua kepada pihak pertama sebagaimana tersebut pada poin a diatas, seluruhnya menjadi utang dalam bentuk mata uang Rupiah, dengan kurs konversi pada tanggal 8 April 2009 dengan nilai kurs USD 1 sebesar Rp 11.380,- dan posisi utang pihak kedua kepada pihak pertama menjadi sebesar Rp 638.089.331.702,-.
- e. Sejak tanggal perjanjian ini sampai tanggal dilakukan debt to equity swap, pihak pertama membebaskan pihak kedua beban bunga atas utang-utang tersebut.
- f. Apabila masih terdapat selisih lebih atas utang setelah dikurangi dengan jumlah yang dikonversi menjadi ekuiti (debt to equity swap), maka sisanya menjadi utang pihak kedua kepada pihak pertama yang penyelesaiannya akan diatur dalam kesepakatan yang dibuat setelah dilakukan debt to equity swap tersebut.

Sampai dengan berakhirnya pemeriksaan (Maret 2024) implementasi tersebut masih dalam proses.



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN DESEMBER 2023

19. PENYISIHAN UANG JASA KARYAWAN

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mengatur pemberian kompensasi tersebut (perhitungan besarnya kompensasi direvisi dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan). Berdasarkan ketentuan tersebut Perusahaan diharuskan membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji, apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan dalam Keputusan tersebut.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada 31 Maret 2024 sebesar Rp 1.170.999.000,- bagi karyawan yang memasuki usia pensiun normal, pensiun dipercepat, meninggal dunia atau cacat tetap, yang jumlahnya disesuaikan dengan masa kerja dan pangkat karyawan.

Liabilitas imbalan pasca kerja per 31 Maret 2024 dihitung secara internal karena jumlah karyawan tetapnya hanya empat orang. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit Method". Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

Tingkat diskonto	:	6,00 %
Kenaikan gaji tahunan	:	7,00 %
Usia pensiun	:	55 Tahun

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan Per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut :

Pemegang saham	Saham Helai	N o m i n a l	
		Rp	%
PT Devisi Multi Sejahtera	45.847.000	22.923.500.000	30,56
PT Matahari Diptanusa	43.000.000	21.500.000.000	28,67
Thee Ning Khong	2.000.000	1.000.000.000	1,33
Masyarakat	59.153.000	29.576.500.000	39,44
	<u>150.000.000</u>	<u>75.000.000.000</u>	<u>100,00</u>



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan Akta Notaris Toety Junianto, SH No. 33 tanggal 21 Desember 2000, pada tanggal 22 Desember 1999 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang mengubah modal dasar Perusahaan dari 400.000.000 saham menjadi 600.000.000 saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-25647-HT.01.04.TH.2000.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

Agio saham merupakan kelebihan penyeteroran modal yang berasal dari selisih kurs pada tahun 1980 dan kelebihan setoran modal atas nilai nominal saham pada tahun 1997.

	2024	2023
	Rp	Rp
Agio Saham dan Selisih Kurs		
Setoran Modal	4,845,774,544	4,845,774,544
Aset Pengampunan Pajak	1,668,750,000	1,668,750,000
Jumlah	6,514,524,544	6,514,524,544

22. PENJUALAN

	2024	2023
	Rp	Rp
Besi Beton	-	-
Besi Lainnya	-	-
Jumlah	-	-



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024 Rp	2023 Rp
Bahan Baku Yang Digunakan	-	-
Upah Buruh Langsung	-	-
Beban pabrikasi	-	-
Listrik, air dan solar	-	-
Bahan pembantu	-	-
Upah buruh tidak langsung	-	-
Perbaikan dan pemeliharaan	-	-
Penyusutan	-	-
Lain - Lain	-	-
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Beban Pabrikasi	-	-
	<hr/>	<hr/>
Beban Pokok Produksi	-	-
Persediaan Barang Jadi		
Awal Tahun	1,181,716,920	1,181,716,920
Pembelian Besi Beton	-	-
Akhir September	(1,181,716,920)	(1,181,716,920)
	<hr/>	<hr/>
Beban Pokok Penjualan	-	-
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>



Ekshibit F/27

PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023

24. BEBAN USAHA

	2024	2023
	Rp	Rp
Beban penjualan		
Angkutan	-	-
Promosi dan iklan	-	-
	<hr/>	<hr/>
	-	-
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	2,087,632,314	1,418,455,016
Pajak & perijinan	584,239,734	515,518,299
Iuran Ke-anggotaan, Audit Konsultan & Notaris	483,000,000	125,000,000
Perbaikan & pemeliharaan	296,915,000	301,272,300
Perjalanan Dinas	6,815,700	6,415,400
Jasa bisnis (representasi)	-	-
Penyusutan & Amortisasi	59,784,927	73,703,217
Komunikasi	1,024,762	915,964
Perlengkapan Kantor	455,000	1,375,500
Air, Listrik & Gas	76,438,821	68,815,582
Rapat	-	-
Lain-lain	160,334,986	50,176,149
	<hr/>	<hr/>
	3,756,641,244	2,561,647,427
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Beban Usaha	<u>3,756,641,244</u>	<u>2,561,647,427</u>

25. PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA

	2024	2023
	Rp	Rp
Pendapatan bunga - bersih		
Bunga jasa giro	70,241	53,585
Bunga Deposito	40,082,497	77,121,406
	<hr/>	<hr/>
Jumlah Pendapatan bunga	<u>40,152,738</u>	<u>77,174,991</u>



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023

26. LABA (RUGI) SELISIH KURS

	2024	2023
	Rp	Rp
Lain-lain		
Karawang Golf Int'l	13,765,500	(21,073,500)
Lain-lain	-	-
	13,765,500	(21,073,500)
Jumlah	13,765,500	(21,073,500)

27. BEBAN BANK

	2024	2023
	Rp	Rp
Biaya Administrasi		
PT. Bank Mandiri eks BDN	598,200	531,900
PT. Bank Central Asia	140,000	142,900
	738,200	674,800
Jumlah	738,200	674,800

28. RUPA-RUPA (BEBAN) HASIL

	2024	2023
	Rp	Rp
Sewa Kantor	-	-
Sewa Tanah Cikande	2,460,093,120	2,258,362,842
Sewa lahan pabrik	147,659,380	167,151,660
Lain-lain	-	-
	2,607,752,500	2,425,514,502
Jumlah	2,607,752,500	2,425,514,502



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi penjualan, pembelian dan keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut :

- a. Perusahaan menjual mayoritas produknya sehingga menimbulkan saldo piutang usaha dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
	Rp	Rp
PT. Jakarta Steel Megah Utama	22,772,110,924	22,772,110,924
PT. Maxifero (Steel) Industry Co., Ltd.	-	1,424,465,084
PT. Segoro Adidaya Steel	26,282,107,417	26,282,107,417
PT. Jakarta Steel Perdana Industries	4,565,056,144	4,565,056,144
	<u>53,619,274,485</u>	<u>55,043,739,569</u>
Penyisihan piutang tak tertagih	<u>(30,061,816,094)</u>	<u>(30,061,816,094)</u>
Bersih	<u><u>23,557,458,391</u></u>	<u><u>24,981,923,475</u></u>



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak yang Berelasi	Sifat hubungan dengan Perusahaan	Hubungan dengan Perusahaan
PT Jakarta Steel Megah Utama (JSMU)	Mempunyai sebagian pemegang saham yang sama	Penjualan dan pembelian bahan baku, besi beton dan aktiva, pembayaran uang muka pembelian tanah dan penggunaan fasilitas "Letters of Credit" Perusahaan oleh JSMU, oleh karenanya semua beban terkait yang timbul menjadi beban JSMU.
PT Jakarta Steel Perdana Industri (JSPI)	Mempunyai sebagian pemegang saham dan komisaris yang sama	Penjualan dan pembelian bahan baku dan besi beton, pinjaman kas.
PT Segoro Adidaya Steel	Mempunyai sebagian pemegang saham yang sama	Penjualan dan pembelian bahan baku dan besi beton serta pinjaman kas.
PT Maxifero (Steel) Industry Co, Ltd (Maxifero)	Mempunyai sebagian komisaris yang sama	Penjualan dan pembelian bahan baku dan besi beton, serta pinjaman kas.



**PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

PT Diptanusa	Matahari	Mempunyai saham dalam Perusahaan	Perusahaan pinjaman kas.	mempunyai
Thee Ning Khong		Mempunyai sebagian pemegang saham. dalam Perusahaan	Sebagai Perusahaan.	Komisaris dalam



PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

30. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Aset	2024	
	Valas	IDR Rupiah
Bank - US Dollar	-	-
	-	-
Jumlah Aset	-	-
Kewajiban		
Pinjaman Bank Pihak ketiga	-	-
Utang Usaha Pihak ketiga	-	-
Jumlah Kewajiban	-	-
Aset bersih	-	-

31. KELANGSUNGAN HIDUP

Sebagai dampak berkelanjutan dari krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997, dimana sejak saat itu seluruh fasilitas perbankan yang diterima Perseroan dibekukan, dengan dialihkannya seluruh masalah kredit perbankan yang tertunggak dari bank asal pemberi kredit ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Sejak tahun 2002 BPPN telah mengubah kebijakannya terhadap masalah utang kepada para debiturnya, dengan menghentikan seluruh proses restrukturisasi utang



**PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

31. KELANGSUNGAN HIDUP (Lanjutan)

dan menempuh program baru yang dikenal dengan nama PPAK (Program Penjualan Assets Kredit), termasuk didalamnya seluruh utang-utang perseroan kepada BPPN.

Dengan program tersebut, seluruh utang-utang Perseroan ditawarkan untuk dijual kepada publik investor yang berminat.

Pada tahun 2003, perseroan telah menerima pemberitahuan dari pihak BPPN, bahwa seluruh utang-utang perseroan kepada BPPN, telah dialihkan/dijual kepada investor baru, yaitu Asia Strategic Fund (ASF) yang berdomisili dan berkantor pusat di Century Yard, Cricket Square, Hutchins Drive, George Town, Grand Cayman, British West Indies.

Berdasarkan akta pengalihan hutang (cessie) notaris Imas Fatimah No. 8 tanggal 5 November 2003, nilai utang Perseroan yang telah dialihkan tersebut sebesar Rp262.821.825.092 dan USD26.766.248. Pada tanggal 31 Januari 2005, ASF telah mengalihkan hak tagihnya kepada Abasca Financial Limited, Singapura.

Sampai dengan tanggal laporan, belum ada perjanjian/kesepakatan antara perseroan dengan Abasca Financial Limited, Singapura, mengenai restrukturisasi utang Perseroan kepada investor tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan telah mengalami defisiensi modal sebesar Rp 494.976.376.994,- sehingga menimbulkan ketidakpastian signifikan mengenai kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup serta ketidakpastian signifikan apakah Perusahaan akan dapat merealisasikan aktiva dan menyelesaikan pembayaran kewajiban dalam bisnis normal Perusahaan dan pada nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup, dan tidak mencakup adanya penyesuaiannya sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan.



**PT JAKARTA KYOEI STEEL WORKS Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

31. KELANGSUNGAN HIDUP (Lanjutan)

Selanjutnya perseroan masih berupaya mencari investor agar dapat menjalankan kegiatan produksi dengan teknologi mesin terkini yang lebih efisien dan mampu bersaing dengan kompetitor sejenis.

Disamping hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk mencari kerjasama dibidang lainnya demi mempertahankan kelangsungan hidup perseroan. Perseroan berprediksi apabila produksi tetap dilanjutkan maka akan timbul kerugian yang semakin besar karena ketidak pastian dalam pemasaran hasil barang jadi dan oleh karenanya perseroan memutuskan untuk menghentikan produksi sampai batas waktu yang belum ditentukan.

Dalam situasi ini upaya upaya yang dilakukan oleh manajemen, berupa tindakan efisiensi dalam semua aspek dan guna mempertahankan kelangsungan hidup perseroan menyewakan aset tanah yang belum digunakan serta menjual barang jadi dari hasil produksi sebelumnya.

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.